

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia berhak untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa.

Keterampilan yang diajarkan di dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu, mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling berkaitan satu dengan yang lain. Berkaitan dengan keterampilan di atas ada satu keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan membaca.

Membaca menurut Martini (2018:75) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif (menerima), karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang tersebut mampu memperluas daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan

meningkatkan diri. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis dan memahaminya.

Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Samnia (2016:5) membaca pemahaman dan efektif bukan berarti asal membaca pemahaman saja, sehingga karena cepatnya begitu selesai baca tidak ada yang di ingat dan dipahami. Harja (Samnia 2016:5) menjelaskan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan melihat serta memahami isi dari pada yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. kemampuan membaca adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis.

Menurut Idah (2014:53) kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah merupakan kemampuan yang turun-temurun, melainkan hasil proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tekun dan terlatih. Semakin terampil seseorang memahami suatu bacaan, semakin jelas dan terang pula jalan pikirannya. Burns (Boliti, 2017:13) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha terus menerus. Pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Untuk memahami suatu teks bacaan diperlukan teknik atau strategi membaca yang baik untuk memperoleh informasi atau makna yang ada. Membaca pemahaman merupakan hal yang paling penting untuk diketahui para pembaca agar mampu memahami isi yang ada dalam dalam teks bacaan. Smith (Somadayo, 2011:9) membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang

dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru. Disamping menghubungkan informasi dan pengetahuan baru, aktifitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan dapat di klasifikasikan menjadi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat beberapa permasalahan yang masih menjadi kendala pada siswa adalah pada umumnya siswa yang kurang mampu dalam memahami teks bacaan, khususnya siswa di kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan. Kemampuan memahami isi bacaan siswa tergolong rendah. Kurangnya kemampuan memahami isi bacaan dilihat ketika siswa ditugaskan untuk menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca siswa masih merasa kesulitan, selain itu siswa juga sulit menemukan ide pokok di setiap paragraf dalam suatu teks bacaan, hal ini membuat siswa kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan memahami teks bacaan siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan?

2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi siswa dalam membaca pemahaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan dalam membaca pemahaman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan kajian terutama bagi penelitian lanjutan dan sebagai usaha pengembangan teori tentang kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai saran dan masukan terkait kemampuan membaca pemahaman siswa
- b. Bagi siswa, untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 29 Halmahera Selatan
- c. Bagi peneliti, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dapat menganalisis dan mengetahui hasil kemampuan siswa dalam membaca pemahaman